

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 MEDAN

Shopia Anwar Siringo ringo, Muhammad Alfikri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: shopiaanwar121213@gmail.com

muhammadalfikri@uinsu.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *instagram* pada pembelajaran daring di SMA N 8 Medan. Sebagai landasan teori dalam menganalisis persoalan pada penelitian kualitatif ini, digunakan teori-teori tentang media sosial dan pembelajaran daring, sehingga peneliti dituntut untuk memperoleh data dan informasi dengan melakukan wawancara dan observasi secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan pada penelitian yaitu Ibu Rosmaida Asianna Purba yang menjabat sebagai kepala sekolah SMA N 8 Medan dan Ibu Nova yang bekerja sebagai guru di SMA N 8 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan pendekatan studi fenomenologi, yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna fenomena pengaruh penggunaan media sosial *instagram* pada pembelajaran daring di SMA N 8 Medan. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif, yaitu meringkas seluruh data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media social Instagram cukup dibilang efektif karena memberikan ruang bagi penggunaanya dan dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi oleh waktu. Dalam keadaan ini, hasil pembelajaran praktis dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Sosial, Pembelajaran Daring.*

Abstract:

This study aims to find out how the influence of the use of Instagram social media on online learning at SMA N 8 Medan. As a theoretical basis in analyzing problems in this qualitative research, theories about social media and online learning are used, so that researchers are required to obtain data and information by conducting in-depth interviews and observations. This research uses a qualitative approach that is descriptive. The informants in the study were Mrs. Rosmaida Asianna Purba who served as the principal of SMA N 8 Medan and Mrs. Nova who worked as a teacher at SMA N 8 Medan. The data collection technique used by researchers is to conduct interviews, observation and documentation, using a phenomenological study approach, namely researchers trying to find the meaning of the phenomenon of the effect of using Instagram social media on online learning at SMA N 8 Medan. The data analysis used by the researcher is descriptive analysis, which summarizes all the data that has been collected from the interviews. The results of this study indicate that Instagram social media is quite effective because it provides space for its users and can be accessed at any time without being limited by time. Under these circumstances, practical learning outcomes can be improved.

Keywords: *The Influence of Social Media, Online Learning.*

Pendahuluan

Dunia dihebohkan dengan serangan penyakit pada Desember 2019 yang disebabkan oleh spesies virus baru yaitu virus corona. Inilah mengapa penyakit yang disebabkan oleh virus baru menyebabkan kepanikan dan kekhawatiran masyarakat. Penularan virus corona di seluruh dunia telah terjadi. Media Kompas melaporkan, pada 2 Maret 2020, kurang lebih dua tahun lalu, pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan dua kasus pertama Covid-19 yang berjumlah dua orang. Pada 12 Maret 2020, dipastikan Covid-19 sebagai penyebab kematian. Masyarakat Indonesia panik setelah kasus pertama, sehingga pemerintah menerapkan peraturan protokol kesehatan untuk menghentikan penyebaran virus. Menurut informasi yang ditemukan peneliti di akun Facebook Kementerian Kesehatan RI dan akun resmi Kementerian Kesehatan RI terkonfirmasi, per 29 Mei 2022, terdapat 6.054.415 orang Indonesia yang dinyatakan positif Covid-19. Selain itu, total sembuh 5.894.889 orang, dan 156.574 kematian. (Solakha: 2021)¹

Menurut temuan penelitian yang dilakukan Harvard University, virus corona bisa menular dari hewan ke manusia dengan cara melompat. Mayoritas orang yang sudah terinfeksi akan mengalami masalah pernapasan. Lansia dan mereka yang memiliki riwayat penyakit pernapasan lebih mungkin mengalami masalah kesehatan. Secara umum, virus Corona dapat dengan mudah ditularkan dari orang ke orang meskipun orang tersebut tidak menyadari bahwa dirinya telah terinfeksi dan terus berinteraksi dengan orang di sekitarnya. (No & Mona: 2020)²

Oleh sebab itu Pemerintah selalu menghimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan. Selain itu, cara yang sangat efektif untuk menghambat penularan virus Covid-19 adalah melalui vaksinasi. Orang yang pertama kali mendapat vaksin Covid-19 adalah presiden Joko Widodo, dan sudah diizinkan oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat-obatan dan Makanan). Sebagai orang nomor 1 di Indonesia tentunya hal itu merupakan tindakan yang sangat tepat demi meyakinkan masyarakat bahwa vaksin yang diberikan aman untuk digunakan. Dalam penyuntikan vaksin ini, terjadi perpecahan persepsi dikalangan mahasiswa. Persepsi adalah salah satu proses yang diawali dengan menggunakan panca indera untuk mendapatkan stimulus, setelah itu stimulus akan diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga mempunyai pemahaman. Persepsi bisa juga kita katakan sebagai salah satu proses penyampaian pesan atau informasi yang ditangkap dan masuk ke dalam otak manusia.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang beragam, salah satunya berdampak pada keberlangsungan pendidikan. Sebagai upaya membendung penyebaran pandemi yang melanda jutaan pelajar di seluruh tanah air, termasuk Indonesia, dilakukan penutupan sementara lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. Di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan dapat merasakan dampak jangka pendeknya. Di Indonesia, banyak orang yang masih asing dengan homeschooling. Bersekolah di rumah merupakan kejutan besar bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi orang tua yang biasanya bekerja di luar

¹ Setianingsih, dkk. (2018). *DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DAPAT MENINGKATKAN RESIKO GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS*. Gaster: Jurnal Kesehatan 16 (2), 191-205.

² Young, K. S 2007. *Treatment out comes with internet addicts*. Clinical Director Center For Internet Addiction Recovery Published In Cyberpsychology & Behavior. P. 45

rumah. Siswa yang terbiasa belajar tatap muka dengan gurunya juga menghadapi tantangan psikologis. Alhasil, proses belajar mengajar dilakukan secara daring.³

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI memutuskan sekolah dan perguruan tinggi menggunakan metode belajar di rumah. Banyak perguruan tinggi dan sekolah yang belum siap karena menggunakan aplikasi media sosial dan aplikasi gratis seperti Instagram dan lainnya. Hal ini dianggap sebagai pendidikan lain yang kehilangan pamornya karena tidak menuntut kehadiran siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan sistem daring sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan mulai berubah pada awal tahun 2020. Di semua jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Medan, pembelajaran tatap muka kini harus diganti dengan pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan. Hal ini sesuai dengan surat kebijakan pendidikan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan Nomor 36926/MPK, masing-masing terkait pembelajaran daring atau *online learning* dan pencegahan Covid-19 di bidang pendidikan. Staf pengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal itulah yang dijadikan peneliti sebagai rumusan masalah, yaitu bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Medan?

Media Sosial Sebagai Media Baru

Media yaitu alat komunikasi yang berfungsi sebagai saluran penyampain informasi. Asal kata media adalah dari bahasa latin, yaitu bentuk jamak dari kata medium, yang berarti secara harfiah, media adalah perantara. Berarti dapat disimpulkan, media adalah alat perantara antara penyampai pesan atau sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa contoh dari media adalah media visual seperti film dan televisi. Media cetak seperti koran dan majalah. Selain itu, ada juga media massa yang bersifat satu arah, yaitu radio, dan masih ada beberapa contoh media lainnya. Media adalah alat yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, karena dapat mempermudah komunikasi baik antar perorangan, juga kelompok.⁴

Media sekarang sudah berkembang dengan sangat signifikan, sehingga manusia sudah mengalami ketergantungan media, karena Sebagian besar aktivitas manusia memang harus menggunakan media termasuk sering digunakan jurnalis untuk melakukan kegiatan jurnalistik. Contoh media penyampai informasi yang mengalami perkembangan secara terus menerus adalah media baru yaitu media online, contohnya media sosial.⁵

Para ahli komunikasi sudah mempelajari banyak jenis media komunikasi seperti film, radio, surat kabar, televisi, dan majalah. Berbagai riset telah mereka lakukan hingga banyak memberi banyak wawasan di bidang komunikasi media massa khususnya mengenai cara kerja media massa dan bagaimana memenuhi nilai-nilai berita yang ada di dalamnya, dan akhir-akhir ini yang sering jadi perbincangan oleh para ahli media yaitu media sosial. Para ahli media meneliti bagaimana media sosial seperti

³ No, V & Mona, N. 2020. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. P. 95

⁴ Halawa, M., 2021. Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Sosial dalam Pembelajaran Praktikum Secara Daring. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(1). 52-64

⁵ Siti, Y. N. (2016). *Pengaruh game online terhadap motivasi belajar siswa (Studi Deskriptif Kuantitatif di SMAN 22 Bandung)*. Skripsi (S1) thesis, FKIP UNPAS.

facebook, Instagram, dan media sosial lainnya memengaruhi cara seseorang berfikir, bekerja, dan berhubungan? Apakah mereka meningkatkan kontak sosial dan produktivitas? (Wood & Smith: 2001). Apakah sejumlah besar informasi yang kini tersedia malah menciptakan kebingungan karena kelebihan informasi seperti yang dikemukakan oleh para ahli (Young: 2005).⁶

Sebagai media baru, media sosial mempunyai keunikan tersendiri yaitu kekuatan pada media sosial adalah terletak pada jangkauannya yang luas dan menyebar diseluruh dunia, karena untuk mengakses media sosial membutuhkan jaringan internet. Selain itu, konten atau berita yang dihasilkan akan disebar oleh pengguna akun media sosial itu sendiri, bukan oleh editor seperti yang ada pada media massa. Hal itulah yang membuat media sosial lebih bebas dan lebih menarik hingga diminati banyak masyarakat dunia. Dibalik kelebihan tersebut masih ada beberapa kekurangan pada media sosial yang merugikan para penggunanya, contohnya seperti kasus *cyber crime* yang menyerang langsung data atau informasi pribadi korban dengan cara membobol atau hack akun media sosial dan perangkat korban. Selain itu karena sangking mudahnya penyebaran informasi diakses di media sosial sering kali ditemukan berita bohong atau biasa disebut dengan berita hoax. Tentunya hal itu sangat merugikan pengguna media sosial.⁷

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan suatu proses yang mengatur kegiatan dan mengorganisasi suatu lingkungan peserta didik yang berlangsung dalam jaringan yang bertujuan untuk menumbuhkan keinginan belajar siswa siswi di lingkungan tersebut tanpa bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020: 20).⁸ Kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar siswa dan siswi mengalami perubahan dalam niat belajar siswa dan siswi semakin tinggi, hal tersebut bisa dicapai melalui kegiatan mengatur dan mengorganisasi lingkungan sekitar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang baik akan terlaksana ketika guru yang berperan sebagai fasilitator dengan murid yang berperan sebagai subjek saling mendukung. Pembelajaran yang baik akan menciptakan perubahan sikap dan perilaku murid menjadi lebih baik, hal tersebut akan tercipta ketika mutu pembelajaran pada pendidikan ditingkatkan, hal tersebut berguna untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, edukatif, dan menyenangkan ketika dijalani oleh para guru dan para murid, semakin tinggi mutu pembelajaran, maka semakin besar pengaruh positif yang akan didapat para murid. (Husamah, dkk. 2018).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sistem Pendidikan tersebut terdapat pada pasal 1 ayat 20 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah bentuk usaha guru dalam membantu murid dalam memahami suatu hal, agar siswa memperoleh hal baru dalam hidup, hingga siswa mampu menguasai komponen pembelajaran yang diberikan guna membantu siswa untuk mencapai keinginan dan cita-cita.

⁶ A. F. Wood dan M. J. Smith. 2005, *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. p. 79

⁷ Haryani, I., & Herwanto, J. 2015. *Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi. P.67

⁸ Trinika, Y. 2015. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015*. Naskah Publikasi. P.59

Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi melalui jaringan internet yang telah disediakan oleh teknologi tersebut contohnya seperti teknologi *smartphone* dan komputer (Imania, 2019:6). Kegiatan pembelajaran daring membuktikan bahwa perkembangan teknologi sebagai media sudah sangat maju, hal ini sesuai dengan teori *new media*, yaitu teori *new media* yang menunjukkan bahwa media terus mengalami perkembangan.

Kemunculan media baru yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan mampu memudahkan interaksi antara manusia semakin mudah dan berjalan dengan cepat tanpa batasan waktu. Namun *new media* juga berpotensi menggeser posisi interaksi secara langsung, media baru muncul secara tidak langsung bisa mengatur interaksi antara manusia sekaligus serta merubah kerja manusia. *New media*, atau yang dikenal sebagai media baru, adalah gagasan tentang media yang memanfaatkan perangkat digital untuk memungkinkan akses informasi dan interaksi antara manusia kapan saja, di mana saja, memungkinkan siapa saja untuk berkontribusi secara aktif, interaktif, dan artistik. (Liliweri, 2017).⁹

Metodologi penelitian

Jenis penelitian kualitatif adalah Jenis penelitian yang penulis gunakan, yaitu dengan menerapkan metode deskriptif analisis pada kegiatan penelitiannya, yang mengharuskan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi pada informan, yaitu dengan Kepala Sekolah dan guru di SMA NEGERI 8 MEDAN. Pada penelitian, penulis menggunakan pendekatan studi fenomenologi, yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna fenomena siswa dan guru yang dialami informan.

Fungsi diterapkannya hal-hal tersebut adalah untuk mendapatkan hasil dan data yang lengkap untuk meningkatkan kualitas riset pada penelitian. Umumnya tujuan penelitian kualitatif yaitu agar bisa memahami fenomena apa saja yang terjadi pada manusia sebagai makhluk sosial dengan lingkungannya dan mendapatkan hasil penelitian yang kompleks dan lengkap hingga bisa disajikan dengan menggunakan kata-kata yang diperoleh dari informan atau narasumber.

Guna peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan guru SMA NEGERI 8 MEDAN yang menjadi informan yaitu untuk mendapatkan data, setelah itu akan dilakukan analisis data deskriptif. Fungsi utama dilakukannya analisis data adalah untuk memadatkan data yang sangat beragam yang diperoleh dari informan menjadi data yang empiris dan ringkas sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai data primer dan data sekunder, data primernya adalah semua informan yang peneliti wawancarai. Data sekundernya adalah buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian, penulis akan menggunakan teknik menjaga keabsahan data triangulasi, yaitu kegiatan pengecekan data yang telah didapat dari berbagai informan dengan berbagai cara, 3 jenis pemeriksaan triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. (Sugiyono, 2007:372).¹⁰

⁹ Yusuf LN, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. P.98

¹⁰ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta. P.372

Hasil dan Pembahasan

Sejak pemberitahuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia di utarakan oleh pemerintah, SMA Negeri 8 Medan langsung memberlakukan sistem pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). Daring dilakukan oleh pihak sekolah mengingat penyebaran wabah yang semakin luas terjadi pada saat itu. Hal ini merupakan upaya pihak sekolah mengurangi dampak penyebaran wabah tersebut. Dalam prosesnya siswa dan guru melakukan pembelajaran melalui platform yang telah tersedia di internet. Informan yang merupakan Kepala Sekolah, yaitu Ibu Rosmaida Asianna Purba mengungkapkan bahwa kebebasan diberikan kepada setiap guru untuk memilih platform apa yang digunakan dalam proses pembelajaran, mayoritas guru memilih media sosial yang telah dikenal oleh peserta didik seperti Instagram, Youtube, TikTok, dan Facebook. Bila guru ingin melakukan tatap muka secara daring, guru menggunakan platform Zoom ataupun GoogleMeet untuk dalam berinteraksi secara online.

Selama pembelajaran daring berlangsung, lebih dari 50% peserta didik mengalami kesulitan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan sangat minimnya interaksi secara langsung yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Dampak buruknya mengakibatkan turunnya minat belajar peserta didik dan peserta didik kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Terlebih lagi kurangnya sikap kreatifitas guru dalam mengelola media pembelajaran online yang ada.

Informan selanjutnya Ibu Nova merupakan salah seorang guru mengatakan strategi yang bisa dilakukan untuk mengembalikan minat belajar peserta didik dalam menghadapi pembelajaran daring yakni dengan membuat video pembelajaran sekreatif mungkin. Guru membuat video pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang ada kemudian video tersebut di unggah ke platform seperti Instagram maupun TikTok kemudian di bagikan kesetiap peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk melihat video tersebut dan mendiskusikannya kepada guru yang ada. Dalam prosesnya, hal ini sering mengalami kendala. Kendala yang sering terjadi adalah masalah jaringan yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Untuk meminimalisir masalah tersebut, guru tidak membatasi siswa untuk mengakses pembelajaran kapan saja. Namun guru tetap harus mengawasi kinerja peserta didik agar tetap disiplin dalam pembelajaran.

Platform yang sering digunakan sebagai media pembelajaran dari adalah Youtube dan Instagram. Kedua platform ini menjadi platform terfavorit bagi peserta didik di SMA Negeri 8 sebagai media pembelajaran yang cukup efektif. Platform Youtube yang memberikan fitur unggah video dengan durasi waktu yang tidak terbatas, dan juga platform Instagram yang memberikan fitur unggah video berdurasi 1-5 menit yang dapat dibarengi dengan foto sebagai penjelasan. Ini yang menjadi nilai tambahan dari pada platform lainnya. Instagram menjadi platform terbanyak yang digunakan oleh guru dan siswa di SMA Negeri 8 sebagai media pembelajaran dengan durasi singkat.

Dalam pembelajaran daring ini, tidak hanya guru yang aktif memberikan video pembelajaran sebagai materi pembelajaran, melainkan peserta didik juga dituntut untuk membuat karya pembelajaran berupa video atau foto kemudian di unggah ke platform Instagram sebagai tugas yang diberikan oleh guru. Dari cara inilah guru dapat mengontrol peserta didik dan dapat mengetahui apakah peserta didik memahami pembelajaran yang disampaikan atau tidak. Guru juga memahami sistem kerja atau algoritma dari Instagram yang mana cara kerja algoritma Instagram adalah semakin mencari sesuatu maka semakin sering sesuatu itu muncul. Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari pembelajaran melalui Instagram, dengan

demikian peserta didik akan mendapatkan pembelajaran tidak hanya dari guru melainkan dari manapun sesuai kerja algoritma Instagram.

Pembelajaran menggunakan Instagram menghasilkan pembelajaran yang efektif dan kreatif, peserta didik dapat berinteraksi cukup intens satu sama lain, mereka dapat saling mem-*follow* satu sama lain, mereka dapat mengunggah karya mereka dan dapat dilihat satu sama lain, berkomentar, saling bertanya dan memberikan semangat satu sama lain. Dengan demikian peserta didik dan guru dapat saling bertukar informasi mengenai pembelajaran dan dapat mengola keterampilan masing-masing. Penerapan pembelajaran seperti ini membuat peserta didik merasa nyaman dan lebih menyenangkan. Pembelajaran dari terbelang jauh dari kata membosankan. Sebab belajar tanpa interaksi merupakan hal yang paling menakutkan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri. Dengan menggunakan platform media Instagram dapat menyesuaikan kebiasaan peserta didik dan juga bermanfaat sebagai media pembelajaran baik peserta didik maupun guru. Semua proses yang telah dilakukan tidak luput dari motivasi dan inovasi seorang guru yang melaksanakan perannya sebagai garda dalam pembentukan karakteristik bangsa.

Penelitian mengenai pemanfaatan media sosial sebagai pembelajaran dari dimasa pandemi memberikan kontribusi yang sama pentingnya bagi pendidikan bangsa, walau dalam kenyataannya dapat ditemui permasalahan yang berbeda. Video pembelajaran yang kreatif menjadi salah satu cara efektif yang akhirnya memberikan dampak besar bagi peserta didik. Dalam mengelola pembelajaran tentu haruslah dibuat semenarik mungkin agar peserta didik dapat antusias dan interaktif dalam belajar. Peran utama yang menjadi permasalahan besar bagi guru setelah mengusir rasa jenuh pembelajaran daring adalah mengarahkan peserta didik untuk dapat bijak dalam menggunakan sosial media yang semestinya diperuntukan sebagai media belajar mandiri yang lebih baik.

Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif saat belajar di rumah dalam upaya menghentikan penyebaran COVID-19 berdasarkan temuan analisis yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di SMAN 8 Medan. Merancang media kegiatan belajar siswa untuk pembelajaran daring membutuhkan kreativitas dari pihak guru.

Di era digital ini, penggunaan platform media sosial ini sangat membantu proses pembelajaran. Khususnya SMA Negeri 8 Medan yang diwajibkannya untuk belajar secara online saat ini. Desain penelitian memungkinkan untuk mengatasi kesulitan yang terkait dengan pembelajaran online, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada solusi yang lebih baik untuk masalah pembelajaran sekarang ini. Media social Instagram cukup dibilang efektif karena memberikan ruang bagi penggunaanya dan dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi oleh waktu. Dalam keadaan ini, hasil pembelajaran praktis dapat ditingkatkan.

Inovasi guru yang terus menerus inilah yang menentukan keberhasilan siswa SMA Negeri 8 Medan dalam belajar, maka sudah menjadi tanggung jawab mereka untuk terus meningkatkan pemahaman dan kecakapan mereka dengan berbagai media pembelajaran. Intinya, siswa akan dibekali dengan kompetensi di bidang ilmu masing-masing. Ini tidak boleh dikurangi, meskipun ruangnya terbatas. Alternatif ini diharapkan dapat memberikan solusi karena selain dapat mengubah kebiasaan siswa

dengan mengakses media sosial, guru juga dapat melihat dan melacak perkembangan siswa sebagai bentuk penilaian karakter melalui media sosial.

Referensi

- A. F. Wood dan M. J. Smith. 2005, *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc
- Halawa, M., 2021. Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Sosial dalam Pembelajaran Praktikum Secara Daring. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(1). 52-64. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v3i1.216>
- Haryani, I., & Herwanto, J. 2015. *Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi*. *Jurnal Psikologi*.
- No, V & Mona, N. 2020. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*.
- Setianingsih, dkk. (2018). *DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DAPAT MENINGKATKAN RESIKO GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS*. *Gaster: Jurnal Kesehatan* 16 (2), 191-205.
- Siti, Y. N. (2016). *Pengaruh game online terhadap motivasi belajar siswa (Studi Deskriptif Kuantitatif di SMAN 22 Bandung)*. Skripsi (S1) thesis, FKIP UNPAS.
- Sobry, M. G. 2017. *Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*. M. Gustian Sobry, 2(2), 24-29. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/222>
- Solakha, Z. A. 2021. *Analisis Multilevel Terhadap Kasus Covid-19 Di Provinsi Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat*. *Seminar Nasional Official Statistics*.
- Sudiantara, Y. 2011. *Remaja dan Pola Hidup Konsumtif*. *Psikodimensia, Kajian Ilmiah Psikologi*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukur, Moch Halim. 2020. *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*. *Journal Inicio Legis* Volume 1 Nomor 1
- Trinika, Y. 2015. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015*. Naskah Publikasi.
- Yazid, H., & Neviyarni. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid-19*. *Jurnal Human Care*.

Young, K. S 2007. *Treatment out comes with internet addicts*. Clinical DirectorCenter For Internet Addiction Recovery Published In *Cyberpsychology& Behavior*.

Warisyah, Yusmi. (2015). *PENTINGNYA "PENDAMPINGAN DIALOGIS" ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI*. Seminar Nasional Pendidikan, 130-138.

Yunitasari, Ria, & Umi Hanifah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal EDUKATIF*, 2(3), 232-243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

Yusuf LN, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.